

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing perah merupakan ternak ruminansia kecil yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat yang dimanfaatkan susunya sebagai asupan nutrisi bagi manusia. Susu merupakan sumber protein hewani. Salah satu kambing perah lokal yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah Kambing Peranakan Etawa (PE). Terdapat dua galur kambing PE yakni PE Senduro dan PE Kaligesing. Kambing Peranakan Etawah (PE) adalah tipe kambing dwi guna (penghasil daging dan susu) yang merupakan hasil persilangan antara kambing kacang dan kambing etawah (Sudewo et al., 2012). Kambing Kacang merupakan kambing lokal dari Indonesia sedangkan Kambing Etawa merupakan Kambing Jamnapari yang di impor dari India guna meningkatkan mutu genetik dengan cara *upgrading* terhadap Kambing Kacang (Sudewo et al., 2012).

Anak kambing (cempe) yang dihasilkan dari proses perkawinan digunakan sebagai calon bibit dan bakalan untuk memproduksi kembali susu dan daging. Salah satu upaya dalam meningkatkan populasi dan bibit kambing yang unggul yakni melaksanakan tatalaksana pemeliharaan cempe yang baik dan tepat sehingga peningkatan kualitas dan kuantitas cempe dapat dilakukan. Hal tersebut dapat dicapai dengan mudah jika populasi cempe banyak, sehingga mudah dilakukan seleksi dan perlakuan guna mencari cempe dengan bibit unggul.

Kegiatan PKL ini dilakukan untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan cempe pra-sapih kambing PE Kenduro dan kambing PE Kaligesing di UPT PT HMT Malang meliputi penanganan kelahiran cempe, manajemen pakan, manajemen perkandangan, dan penyakit pada cempe sehingga dapat menjadi sarana menerapkan teori dibangku perkuliahan secara langsung dilapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori

dan penerapannya di dunia kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai bekal bagi mahasiswa, melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di lapangan dengan di bangku kuliah sehingga, dan mahasiswa diharapkan mendapatkan ketrampilan dan menyelesaikan permasalahan dilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di UPT PT dan HMT Malang
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
4. Mengetahui tatalaksana pemeliharaan cempe pra-sapah kambing PE Senduro dan kambing PE Kaligesing di UPT PT dan HMT Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan di UPT PT dan HMT Malang yang beralamat di Desa Toyomarto kotak pos 11, Glatik, Kecamatan Singosari, Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai tanggal 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT PT dan HMT Malang dengan metode:

a. Orientasi

Sebelum kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT PT dan HMT Malang.

b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi data kelahiran cempes kambing PE Senduro dan kambing PE Kaligesing, bobot lahir, bobot sapih, ukiran tubuh cempes berumur 3 bulan/ sapih, dan sifat kulaitatif berupa warna rambut dan ada tidaknya tanduk pada cempes, data populasi cempes, data ukuran kandang, dan kebutuhan pakan induk dan anak.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating*

Procedure (SOP) di UPT PT dan HMT Malang dengan jadwal yang telah ditentukan.

d. Informasi

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama kegiatan. Prosedur wawancara dan diskusi dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan kegiatan.

e. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan berbagai kegiatan yang dilakukan.

f. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi pendukung yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data pustaka yang tersebut.